

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter.

Sekolah menjadi lembaga formal yang dituntut untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter. Masyarakat Indonesia pada umumnya memilih jenjang pendidikan formal sebagai sarana belajar. Tingkat satuan pendidikan yang paling penting pada pendidikan formal ialah pendidikan dasar, beberapa aspek utama dalam kegiatan belajar yang mendasari pentingnya pendidikan dasar yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu muatan pelajaran yang ada pada pendidikan formal di Indonesia. PPKn merupakan studi tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik dan mampu mengembangkan nilai, moral, dan sikap perilaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia. Pemerintah memasukkan muatan pembelajaran PPKn agar tercipta generasi bangsa yang bertingkah laku sesuai dengan pedoman pancasila. Peserta didik diharapkan menerapkan nilai-nilai

¹ Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Penerbit Nusa Media.

pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PPKn peserta didik diajarkan untuk menjadi warga negara yang baik dan taat terhadap hukum. Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan PPKn yaitu untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Karakter warga negara yang baik adalah yang berpedoman pada Pancasila.² Pembelajaran PPKn berperan untuk menggali potensi peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial dan spiritual khususnya dalam menghadapi Abad 21. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan Abad 21 yaitu untuk memajukan kualitas SDM. Karena itu diperlukan pendidikan mengenai kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*).

Dalam meraih suksesnya capaian kompetensi abad 21 perlu didukung oleh sumber belajar yang mumpuni. Salah satu sumber belajar yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran tersebut adalah penggunaan lembar kerja peserta didik. LKPD menjadi salah satu instrumen pembelajaran yang dapat menggantikan fungsi dan peran dari seorang pendidik sebagai fasilitator karena LKPD dapat berperan dalam mendukung pembelajaran secara mandiri dimanapun dengan nyaman untuk melatih pemikiran kritis peserta didik yang lebih maksimal. Namun LKPD yang ada dalam bentuk cetak masih belum efektif dan kurang praktis digunakan dalam penggunaannya. Sehingga untuk mengoptimalkannya baik dari segi tampilan maupun kualitas pembelajaran dibutuhkan transformasi yang berbasis konvergensi teknologi.³

Pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak keunggulan, seperti penggunaan waktu yang menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi lebih mudah diakses, menarik, dan murah biayanya. E-

² Erlina, *Membangun Karakter Keindonesiaan Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Global*, Jurnal FACTUM Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol 8 No. 2, 2019, h 154.

³ Miqro, F. L., Baiq, & Zulandri. (2016). *Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenen*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA: Vol 4, No. 2, 2021, h.26

LKPD merupakan sumber belajar yang dapat dijadikan salah satu jalur agar peserta didik dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi. E-LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan kemampuannya dalam keterampilan berpikir melalui mencari, menebak bahkan menalar.⁴ Pengembangan E-LKPD inovatif sangat penting dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 01 Bambu Apus Jakarta Timur. Diperoleh informasi bahwa persebaran pemahaman konsep peserta didik pada materi pembelajaran Penerapan Nilai – Nilai Pancasila peserta didik masih sulit membedakan penerapan nilai pancasila kedua dan keempat. Selain itu pemilihan pendekatan juga menjadi masalah dalam pembelajaran, ada beberapa guru yang belum menguasai teknologi dengan baik, teknologi belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal pada pembelajaran daring. Beliau mengungkapkan lembar kerja peserta didik elektronik dapat dijadikan sumber belajar alternatif dalam pembelajaran PPKn. Karena penggunaannya yang fleksibel dan tingkat kegemaran teknologi pada generasi ini cukup tinggi. Oleh karena itu penggunaan LKPD Elektronik merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Berdasarkan Kuesioner yang diberikan melalui Google Form kepada siswa kelas V SDN 01 Bambu Apus Jakarta Timur, didapatkan informasi pada saat proses pembelajaran jarak jauh mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena sumber belajar yang digunakan siswa hanya mengacu pada buku tema yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Materi penerapan nilai-nilai Pancasila merupakan salah satu materi yang

⁴ Sry Astuti, Muhammad Danial, dan Muhammad Anwar, “Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kesetimbangan Kimia”, Chemistry Education Review (CER), 1 (2), 2018, h. 93

⁵ Nurlit, Suryaningsih, *Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21*, Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), Vol. 2 No. 7 Juli 2021, hlm 1264.

⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 01 Bambu Apus Jakarta Timur pada tanggal 3 November 2021 pukul 13.00-15.00

sulit bagi peserta didik. Tidak hanya itu, sebagian besar siswa belum mengetahui lembar kerja peserta didik yang berisi instruksi dan langkah – langkah.⁷ Mereka mengetahui lembar kerja peserta didik berisi soal – soal yang kurang menarik perhatian dan semangat belajar. Hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa dalam penerapan nilai – nilai Pancasila kurang maksimal. Oleh karena itu guru dapat memanfaatkan LKPD Elektronik sebagai alternatif penunjang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mendukung LKPD Elektronik perlu penambahan konsep pedagogik dan teknologi dalam penyajian konten yang interaktif. Konsep Penerapan Nilai-Nilai Pancasila membutuhkan tindakan-tindakan nyata yang dilakukan oleh peserta didik, maka hal ini dapat menggunakan pedagogik *action learning* atau metode pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral secara langsung dan kenyataan. Pengintegrasian komponen teknologi dapat menggunakan berbagai macam teknologi yang ada, salah satunya teknologi *website liveworksheet*. LKPD elektronik menggunakan *website liveworksheet* ini merupakan salah satu media berbantuan media elektronik yang didalamnya terdapat teks, gambar, animasi, dan video-video yang lebih efektif agar peserta didik tidak cepat merasa bosan.⁸ *Liveworksheet* sebagai situs web memiliki keistimewaan yang utama adalah untuk menciptakan lembar kerja interaktif yang digunakan secara online. *Liveworksheet* juga sangat menguntungkan karena dapat membuat LKPD Elektronik mudah dalam penggunaannya bagi peserta didik mengerjakan langsung dan mendapatkan *feedback* langsung setelah menyelesaikannya, peserta didik tidak perlu *download* ataupun mendaftar di *liveworksheet*, dan peserta didik hanya mengerjakan LKPD Elektronik dengan mengunjungi situs melalui *google*, serta memiliki variasi dalam

⁷ Hasil kuesioner dengan siswa kelas V SDN 01 Bambu Apus Jakarta Timur pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

⁸ Khikmiah, F. *Implementasi Web Liveworksheet Berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika*, *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 2021, h.3

langkah kegiatan dalam mengerjakan E-LKPD.⁹ Keunggulan menggunakan teknologi berdampak baik bagi pembelajaran peserta didik.

Penggabungan penggunaan teknologi dan pedagogik dalam pembelajaran modern dapat menjembatani interaksi peserta didik dalam proses belajar mereka dan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Selaras pula dengan teori pembelajaran modern yang harus mengintegrasikan konsep pengetahuan pedagogik, konten, dan teknologi dalam suatu kerangka yang disebut dengan *technology, pedagogical and content knowledge* yang lebih populer dengan sebutan TPACK.¹⁰ Pada prinsipnya kesuksesan belajar melibatkan pemahaman materi atau konten, strategi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi secara sinergis dalam kerangka kerja TPACK. Menurut Stoilescu penggunaan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam praktik dan penelitian pembelajaran memiliki beberapa kelebihan penting yaitu menunjukkan konsistensi dalam pengintegrasian penggunaan teknologi ke dalam konteks yang berbeda dan kerangka kerja TPACK memiliki fondasi teoritis yang cukup kompleks. TPACK menjadi satu kesatuan yang utuh yang dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih menarik.¹¹ TPACK dalam pembelajaran mampu meningkatkan kepercayaan diri serta peningkatan kompetensi konten, pedagogis dan teknologi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu sudah seharusnya guru di Indonesia memiliki kemampuan tersebut agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan nasional sehingga bangsa Indonesia bisa bersaing dengan bangsa lainnya di era abad 21.¹² Pendidik sebagai sumber ilmu utama yang ada di sekolah harus memiliki keterampilan

⁹ Yuri, Masniladevi. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheet terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*, Journal Of Basic Education, Vol 4, No.1, 2021. H. 2606

¹⁰ Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.

¹¹ Stoilescu, D. *A Critical Examination of the Technological Pedagogical Content Knowledge Framework: Secondary School Mathematics Teachers Integrating Technology*. *Journal of Educational Computing Research*, 52(4), 2015. 514–547.

¹² Mukti Sintawati, Fitri Indriani, *Pentingnya Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri*, Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional, Vol. 1, No.1, 2019, h. 421.

penguasaan materi, penguasaan pedagogik, dan literasi teknologi untuk menyampaikan pembelajaran dengan media yang lebih inovatif, kreatif dan mengundang rasa ingin tahu siswa sehingga siswa dapat bereksplorasi dan berpikir kritis, diharapkan siswa dapat menemukan suatu penemuan baru.¹³

Wujud LKPD Elektronik berupa lembar kerja yang melatih siswa untuk membaca, menulis serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan melakukan tindakan nyata tentang materi yang disajikan. LKPD Elektronik PPKn ini memiliki ciri khas berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* atau TPACK, dimana kombinasi antara pengetahuan materi, pedagogi dan teknologi akan menggambarkan adanya daya tarik untuk menumbuhkan pembelajaran yang aktif dan terfokus pada siswa.¹⁴ Rancangan E-LKPD berbasis TPACK dibuat agar lebih efektif dan efisien karena dapat digunakan secara digital serta penggabungan konsep teori dan video dengan desain yang menarik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik. TPACK memberikan konsep yang mampu mengintegrasikan ketiga komponen yang penting dalam proses pembelajaran, ketiganya saling berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan mengintegrasikan teknologi berupa LKPD yang disajikan dalam website *liveworksheet* sesuai materi Penerapan Nilai – Nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari dan menggunakan metode *action learning* diharapkan konsep materi menjadi lebih konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami penerapannya serta indikator dapat tercapai.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wilda Purnawati, Maison dan Haryanto pada tahun 2020 yang berjudul “E – LKPD Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK): Sebuah Sumber Belajar Pembelajaran Fisika” Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD telah layak

¹³ Rizqiyah Nayla, *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge Sebagai Modernisasi di Bidang Pendidikan*, Jurnal Niagawan Vol. 10. No.2 2021, h.161

¹⁴ Koehler, M., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK). *Contemporary issues in technology and teacher education*. 9(1), 60–70

untuk digunakan dan termasuk dalam kategori baik. Penilaian validator materi dengan rerata persentase jumlah skor akhir yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Penilaian validator ahli media yaitu 96,24% dengan kategori sangat layak. Hal ini karena materi dalam LKPD Elektronik sudah lengkap serta sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.¹⁵

Selanjutnya, hasil penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Rosynanda Nur Fauziah dan Dwi Sulisworo Tahun 2020 dengan judul “Lembar Kerja Peserta Didik dengan Konsep TPACK pada Pokok Bahasan Gelombang Stasioner dan Gelombang Berjalan”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4-D. Model 4-D terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian, desain, pengembangan dan diseminasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kegiatan peserta didik berbasis TPACK dan di respon sangat baik oleh siswa, juga di validasi sangat baik oleh ahli media dan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik dengan menggunakan konsep *technological pedagogical and content knowledge* ini baik untuk digunakan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. E-LKPD dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah terletak pada subjek penelitian, dan LKPD yang digunakan. Adapun LKPD yang peneliti gunakan adalah LKPD Elektronik berbasis TPACK melalui media *website* dan metode *Action learning*. LKPD berbasis TPACK ini akan dikemas dengan variasi gambar, warna dan huruf sehingga menarik bagi peserta didik serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk mampu mempraktikkan itu dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ Purnawati, Wilda, Maison Maison, and Haryanto Haryanto. 2020. “E-LKPD Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2: 126–33.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ingin mengembangkan suatu alternatif sumber belajar yaitu LKPD elektronik berbasis TPACK dengan judul penelitian “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Tpack* untuk Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar**” khususnya pada materi tentang Nilai – Nilai Pancasila. Diharapkan dengan adanya LKPD Elektronik berbasis TPACK ini membuat peserta didik aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta materi nilai – nilai Pancasila yang diberikan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi pada LKPD selama pembelajaran kurang maksimal
2. Pengoptimalan kegiatan yang disajikan di dalam LKPD belum dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah.
3. Materi yang masih menjadi kesulitan oleh peserta didik adalah penerapan nilai-nilai Pancasila.
4. Ketersediaan LKPD Elektronik berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* materi penerapan nilai – nilai pancasila belum tersedia, sehingga perlu dikembangkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti memfokuskan pembatasan masalah yaitu :

1. Subjek penelitian adalah kelas V Sekolah Dasar
2. Materi PPKn yang dikembangkan pada penelitian ini adalah materi penerapan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari.

3. Produk PPKn yang dihasilkan berupa LKPD elektronik jenis LKPD integratif dan interaktif berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* dengan menggunakan aplikasi Canva dan di convert menjadi link liveworksheet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan detail masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* materi penerapan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari di kelas V SD?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* materi penerapan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari di kelas V SD?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk berupa LKPD Elektronik berbasis TPACK pada materi Penerapan Nilai – Nilai Pancasila di Kelas V SD
2. Menguji kelayakan produk berupa LKPD Elektronik berbasis TPACK pada materi Penerapan Nilai – Nilai Pancasila di Kelas V SD

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di rancang guna menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis TPACK yang mempermudah kegiatan

pembelajaran PPKn pada kelas V sekolah dasar. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teori, penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik. Produk LKPD Elektronik ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. LKPD Elektronik ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk kelas V sekolah dasar pada materi nilai – nilai Pancasila, diharapkan pula mampu memberikan sumbangan dalam menciptakan LKPD Elektronik yang menarik, dan menginspirasi siswa.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis ialah manfaat yang bisa langsung dirasakan saat penelitian dilakukan. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan produk ini diharapkan membantu kegiatan pembelajaran siswa dengan pengalaman baru dalam memahami nilai – nilai Pancasila dan membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Guru

Hasil pengembangan produk ini diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas terutama dalam muatan PPKn materi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu produk yang dikembangkan diharapkan dapat memotivasi pendidik untuk berinovasi dalam menggunakan elektronik untuk sumber belajar yang lebih menyenangkan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menambah referensi perangkat pembelajaran yang ada di sekolah dan menjadi acuan untuk pengembangan sumber belajar lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil produk lembar kerja peserta didik untuk pembelajaran PPKn dapat dijadikan acuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat lebih inovatif dan menciptakan produk yang lebih baik.

